

## PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk

Resume *Public Expose* Tahun 2018

Gedung Bursa Efek Indonesia

Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53

27 Agustus 2018

### Dipaparkan oleh

Tumiyana	: Direktur Utama
A.N.S Kosasih	: Direktur Keuangan
Bambang Pramujo	: Direktur Operasi II
Destiawan Soewardjono	: Direktur Operasi III
Novel Arsyad	: Direktur Human Capital dan Pengembangan
Danu Prijambodo	: Direktur <i>QSHE</i>

**Moderator** : Mohammad Edo Azhara

**Dihadiri oleh** : 154 peserta yang terdiri dari analis, investor dan wartawan

Berikut ini rangkuman tanya jawab dalam acara *Public Expose* 2018 :

### 1. Liga Maradona – OCBC Sekuritas

#### Pertanyaan:

- Terkait target kontrak baru tahun 2018, apa saja proyek-proyek di semester 2 tahun ini yang akan diperoleh untuk memenuhi target tersebut?
- Pendapatan pada semester I tahun 2018 sebesar Rp12,98 triliun sedangkan target yang ditetapkan tahun ini sebesar Rp39,85 triliun, terkait hal tersebut kira-kira proyek apa saja yang dapat mendorong pendapatan perusahaan hingga akhir tahun ini?
- Capital expenditure* yang dianggarkan perusahaan tahun ini cukup besar, bisa disebutkan dari mana sumber dana untuk mendanai *capital expenditure* tersebut?

#### Jawaban:

- Kinerja perusahaan konstruksi pada umumnya baru akan meningkat signifikan pada semester kedua. Hal tersebut merupakan siklus bisnis yang wajar dalam industri konstruksi karena biasanya pada semester II akan semakin banyak proyek yang ditenderkan. Capaian kontrak baru WIKA hingga Juni 2018 telah mencapai Rp20,56 triliun, WIKA optimis dapat mencapai target tersebut dikarenakan capaian yang cukup tinggi yang diperoleh selama semester I tersebut serta ada beberapa proyek besar yang akan diperoleh pada semester II tahun ini.
- WIKA memiliki berbagai proyek baik dari pemerintah, BUMN dan swasta yang akan mampu mendorong pendapatan perusahaan hingga mencapai target yang telah ditetapkan di tahun 2018.

- c. WIKA memiliki kondisi keuangan yang sangat baik yang dapat mendukung rencana *capital expenditure* tahun ini. Tercatat pada kuartal II 2018, jumlah kas dan setara kas WIKA adalah sebesar Rp9,93 triliun. WIKA juga memiliki sumber pendanaan lainnya untuk mendukung rencana *capital expenditure* tersebut, seperti dari *bond* dan *conventional loan* dari bank. Kedepan WIKA juga akan aktif mencari berbagai macam sumber pendanaan lainnya.

## 2. Dennies C. Jordan – Artha Sekuritas

### Pertanyaan:

- a. Terkait isu pengurangan anggaran untuk infrastruktur oleh pemerintah tahun depan, bagaimana dampaknya bagi perusahaan?
- b. Bagaimana cara perusahaan mengurangi ketergantungan terhadap proyek-proyek pemerintah?

### Jawaban:

- a. Dalam RAPBN 2019, pemerintah menetapkan anggaran untuk infratsruktur sebesar Rp420,5 triliun, meningkat dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp410,4 triliun. Hal tersebut membuktikan bahwa pemerintah masih akan fokus pada pembangunan infrastruktur.
- b. WIKA saat ini telah mendiversifikasi proyeknya ke dalam berbagai sektor, seperti dari pemerintah, BUMN dan swasta, sehingga kedepan WIKA tidak akan tergantung terhadap proyek-proyek pemerintah.

## 3. Anthony Angkawijaya – Sinarmas Sekuritas

### Pertanyaan:

- a. Pendapatan yang dihasilkan dari proyek-proyek Luar Negeri diperoleh dalam *currency* apa?
- b. Terkait wacana kebijakan pembatasan impor, bagaimana dampaknya bagi perusahaan kedepan?
- c. Terkait rencana penerbitan *perpetual bond*, bisa dijelaskan bagaimana metode pembukuannya?

### Jawaban:

- a. WIKA memiliki kebijakan bahwa pendapatan yang dihasilkan dari proyek Luar Negeri akan diperoleh dalam mata uang USD dan Euro.
- b. Adanya rencana pembatasan impor tidak akan terlalu berpengaruh bagi perusahaan, sebab sebagian besar material yang digunakan perusahaan diperoleh dari lokal.
- c. *Perpetual bond* akan dibukukan di ekuitas. Penerbitan *perpetual bond* ditujukan untuk memperkuat struktur permodalan WIKA sehingga kedepan WIKA dapat semakin meningkatkan kemampuannya dalam mengerjakan berbagai proyek besar serta mampu memperbesar nilai investasi.

**TERIMA KASIH**